

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia**

Gagasan untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an, yaitu dalam seminar nasional hubungan Indonesia Timur Tengah tahun 1974 dan dalam Seminar Internasional pada tahun 1975 yang di selenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Namun, gagasan ini belum dapat direalisasikan pada saat itu, karena masih adanya beberapa hambatan, antara lain:

1. Operasi Bank Syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil belum diatur dan karena itu tidak sesuai dengan UU pokok perbankan yang berlaku yaitu UU No. 14/1967.
2. Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologis, merupakan bagian dari atau terkait dengan konsep Negara Islam dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah.
3. Masih dipertanyakan siapa yang bersedia memberikan modal dalam ventura seperti itu, sedangkan pendirian bank baru di Timur Tengah masih dicegah, antara lain pembatasan bank asing yang ingin membuka kantornya di Indonesia.

Pelopop bank syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan

pemerintah serta didukung oleh ikatan cendekiawan Muslim Indonesia dan beberapa pengusaha muslim. Keberadaan bank syariah di Indonesia diatur dengan Undang-Undang yaitu No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Sampai tahun 2007, sudah ada tiga bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Bank umum yang memiliki unit usaha syariah ada 19 bank, diantaranya bank-bank besar seperti Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan bank Swasta Nasional, Bank Pensiunan nasional. Sistem syariah juga sudah diterapkan oleh Bank Perkreditan Rakyat, yang saat ini telah berkembang menjadi 105 BPR Syariah.

## **B. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia**

Perkembangan pertumbuhan bank syariah juga telah diikuti oleh perkembangan jaringan kantor perbankan syariah. Pada bulan Januari 2009 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 5 perusahaan, sedangkan jumlah Unit Usaha Syariah sebanyak 26 unit dan BPRS sebanyak 132 perusahaan. Pada tahun 2014 jumlah Bank Umum Syariah menjadi 11 bank dan 23 Unit Usaha Syariah. Berikut ini daftar bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel 4.1**  
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Syariah	Tanggal dan Tahun Berdiri	Alamat Kantor Pusat
1.	PT Bank Syariah Mandiri	1 November 1999	Wisma Mandiri 1, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340
2	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	1 Mei 1992	Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18 Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
3	PT Bank Syariah BNI	29 April 2000	Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11, Lt 3-6. Jakarta 12950
4	PT Bank Syariah BRI	17 November 2008	Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat
5	PT Bank Syariah Mega Indonesia	25 Agustus 2004	Menara Mega Syariah Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A Menara Mega Syariah, Jakarta 12940
6	PT Bank Jabar dan Banten	6 Mei 2010	Jl. Braga no. 135 Bandung 40111
7	PT Bank Panin Syariah	2 Desember 2009	Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjend S. Parman Kav. 91 Jakarta Barat 11420
8	PT Bank Syariah Bukopin	9 Desember 2008	Jl. Salemba Raya No. 55 Salemba, Jakarta Pusat 10440
9	PT Bank Victoria Syariah	1 April 2010	Gedung The Victoria, Lantai 2 dan 3 Jl. Tomang Raya No. 35-37, Jakarta Barat 11440
10	PT Bank BCA Syariah	5 April 2010	Jl. Raya Jatinegara Timur No. 72, RT.6/RW.3, Bali Mester, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13310
11	PT Maybank Syariah Indonesia	11 Oktober 2010	Gedung Sentral Senayan 3.Jl. Asia Afrika No. 8 Lantai 21, Gelora Bung Karno, Jakrta Pusat 10270
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Maret 1991	Menara Cyber 2 Lantai 24 dan 25. Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan, JK 12950